

## PENGUNAAN BAHAN AJAR *LEAFLET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Endah Tri Septiani<sup>1</sup>, Tri Jalmo<sup>2</sup>, Berti Yolida<sup>2</sup>  
*e-mail*: endahtriseptiani@yahoo.co.id HP: 08984380068

### ABSTRAK

The purpose of this study was to influence the using teaching aid leaflet to improve student learning result. This study design was pretest-post test non equivalent group. Samples were VIII<sub>E</sub> and VIII<sub>D</sub> was chosen by cluster random sampling. This research data the form of quantitative data obtained from the average of pretest, posttest and N-gain score, then that were analyzed using U test and qualitative data obtained form the observatin sheet of learning activities and questionnaire leaflet teaching aid interesting were analyzed decriptive. The result showed that N-gain average score (59.7). The students learning activity increased by enough criteria (72.7). In addition, most students were gave responded positively with used of teaching aid leaflet. Thus, it could be concluded that learning use teaching aid leaflet was influenced signifikan to improve learning result and activities of students on the material of movement human system.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Desain penelitian adalah pretes-postes kelompok non ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII<sub>E</sub> dan VIII<sub>D</sub> yang dipilih dari populasi secara *clusster random sampling*. Data penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes dan N-gain, kemudian dianalisis dengan uji U, dan data kualitatif berupa aktivitas belajar siswa dan tanggapan siswa yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai N-gain (59,7). Hasil rata-rata aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan kriteria cukup (72,7). Sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet*. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan bahan ajar *leaflet* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa siswa pada materi pokok sistem gerak manusia.

**Kata kunci** : aktivitas belajar, hasil belajar, *leaflet*, sistem gerak manusia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Biologi

<sup>2</sup> Staf Pengajar

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah upaya membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Proses pendidikan di sekolah didasari interaksi antara guru dan siswa. Guru berperan mengarahkan siswa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Trianto, 2009: 5). Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2006 pasal 1 ayat 1 pendidikan ialah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2006: 1).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah belum maksimal sehingga berdampak pada lemahnya hasil belajar siswa. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa di sekolah, adalah model pembelajaran yang diterapkan, keterbatasan media pembelajaran, ketersediaan buku

pelajaran, dan rendahnya minat baca siswa karena buku pelajaran yang berhalaman tebal (Setyono, 2005: 6). Bahan ajar yang tidak atau kurang menarik perhatian menyebabkan aktivitas siswa akan berkurang sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar. Hal ini tidak bisa diabaikan sebab bahan ajar membantu proses belajar mengajar menjadi lebih menarik (Djamarah dan Zain, 2006: 161).

Hasil wawancara dengan guru biologi SMPN 22 Bandar Lampung, didapat informasi bahwa penguasaan materi siswa masih rendah, terlihat hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem gerak manusia menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa hanya 68. Nilai tersebut, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu  $\geq 73$ . Hal tersebut dikarenakan rendahnya minat baca siswa terhadap buku teks biologi dan didukung fakta bahwa siswa hanya memiliki satu buku teks sebagai sumber belajarnya.

Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan hasil

belajar siswa adalah dengan memvariasikan penggunaan bahan ajar berupa *leaflet*. Agar terlihat menarik *leaflet* di desain secara cermat dilengkapi dengan gambar-gambar dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah di pahami. Sesuai dengan pendapat Setyono (2005: 7) bahwa bahan ajar *leaflet* diharapkan dapat menarik minat baca siswa untuk membaca sumber belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

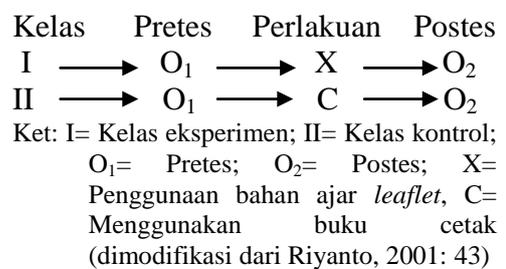
Penelitian yang menguji pengaruh penggunaan bahan ajar *leaflet* adalah hasil penelitian Aini (2011: 54) menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar *leaflet* meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 5 Bandar Lampung pada materi ekosistem sebesar 18,44. Selain itu hasil penelitian oleh Merta (2012:1) menyimpulkan bahwa penggunaan *leaflet* berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep siswa pada materi ekosistem yaitu pada aspek memahami (C2) pada kelas eksperimen I sebesar 96,25 dan kelas eksperimen II sebesar 68,54.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan bahan ajar *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dilakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar *leaflet* pada materi sistem gerak manusia pada siswa kelas VIII SMPN 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014.

### Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2013 di SMPN 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2013/2014. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sub>E</sub> (kelas eksperimen) dan VIII<sub>D</sub> (kelas kontrol) yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes postes kelompok non ekivalen. Struktur desain dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

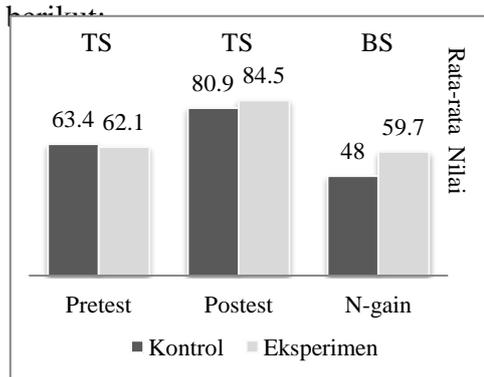


Gambar 1. Desain penelitian

Data pada penelitian ini berupa data kuantitatif yakni data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai selisih antara nilai *pretest* dengan *posttest* dalam bentuk *N-gain* dan dianalisis secara statistik dengan uji *Mann whitney-U*, serta data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dan angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar *leaflet*.

### Hasil Penelitian

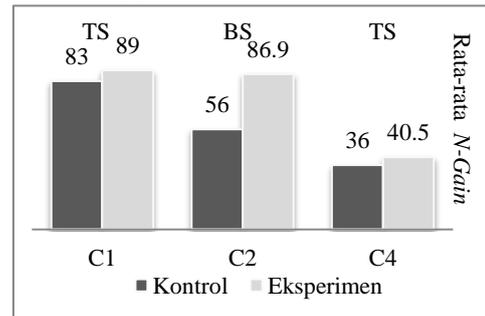
Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Gambar 2), hal ini didukung peningkatan aktivitas belajar siswa (Gambar 4) dan tanggapan positif dari siswa terhadap penggunaan bahan ajar *leaflet* (Gambar 5), yang disajikan sebagai



Keterangan: TS= Tidak Berbeda Signifikan; BS= Berbeda Signifikan

Gambar 2. Rata-rata nilai pretest, postes, dan *N-gain* siswa kelas kontrol dan eksperimen

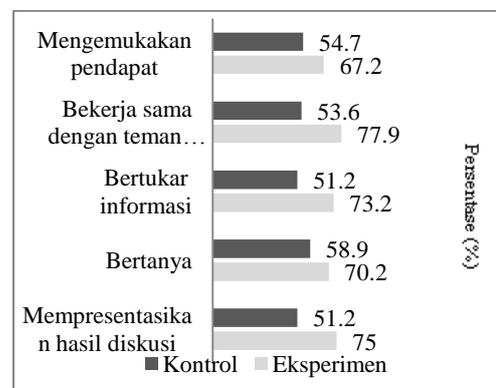
Gambar 2 menunjukkan bahwa nilai pretes dan postes pada kedua kelas berbeda tidak signifikan. Sedangkan rata-rata *N-gain* pada kedua kelas berbeda signifikan yang terlihat dari *N-gain* siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.



Keterangan: TS= Tidak Berbeda Signifikan; BS= Berbeda Signifikan

Gambar 3. Rata-rata *N-gain* pada Indikator C1, C2 C4 oleh siswa kelas Kontrol dan Eksperimen

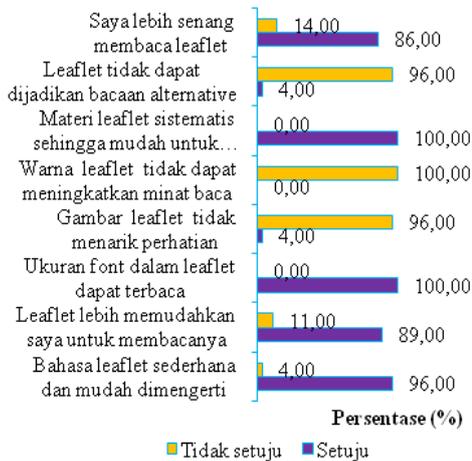
Gambar 3 menunjukkan rata-rata nilai *N-gain* indikator kognitif C1 dan C4 pada kedua kelas tidak berbeda signifikan, serta indikator kognitif C2 pada kedua kelas berbeda signifikan.



Keterangan: C= Cukup; B= Baik

Gambar 4. Persentase aktivitas siswa kelas kontrol dan eksperimen per aspek

Gambar 4 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi 18,78% daripada kelas kontrol.



Gambar 5. Angket tanggapan siswa terhadap Penggunaan *leaflet*

Gambar 5 menunjukkan bahwa 100% siswa menyatakan setuju bahwa bahwa materi pelajaran pada *leaflet* disusun secara sistematis sehingga memudahkan memahami materi, begitu juga pernyataan “Ukuran font dalam *leaflet* tersebut terbaca dengan baik, mudah dipahami, dan tidak membosankan”.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji U pada Gambar 2, diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dikarenakan

adanya penggunaan bahan ajar *leaflet* dan didukung pula meningkatnya aktivitas belajar siswa (Gambar 4). Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Aini (2011: 32) bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Penggunaan *leaflet* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 59,7. Rata-rata aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dengan kriteria cukup (72,7) dan sebanyak 95,5% siswa senang menggunakan *leaflet* karena dapat meningkatkan minat baca siswa dan mempermudah siswa memahami materi sistem gerak manusia. Seperti yang diungkapkan oleh Setyono (2005: 7) berpendapat bahwa bahan ajar *leaflet* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat baca siswa membaca sumber belajar, dan membuat siswa lebih aktif belajar sehingga *leaflet* pun dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

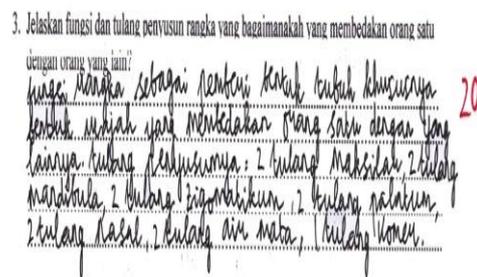
Selain bahan ajar *leaflet* meningkatnya hasil belajar siswa

tersebut, didukung pula aktivitas yang tergali melalui penggunaan *leaflet* ini, yaitu aktivitas bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, seperti terlihat pada Gambar 4 dengan rata-rata berkriteria baik (77,9%). Sesuai dengan pendapat Ballstaedt (dalam Setyono, 2005: 16), jika bahan ajar cetak tersusun baik maka bahan ajar akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas belajar seperti bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas kelompok. Sebagaimana diungkapkan oleh Sardiman (2003:100) bahwa belajar sangat diperlukan adanya aktivitas misalnya bekerja sama, tanpa adanya aktivitas tersebut belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Peningkatan hasil belajar secara umum terbukti pada kemampuan indikator kognitif siswa. Berdasarkan Gambar 3, aspek pengetahuan (C1), memahami (C2), dan menganalisis (C4) mengalami peningkatan.

Pada indikator C1 rata-rata *N-gain* yaitu sebesar 89. Indikator C1 adalah kemampuan siswa dalam menggali pengetahuan terhadap materi pembelajaran. Peningkatan

indikator C1 didukung dengan melatih siswa dalam mengerjakan pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berhubungan dengan pengetahuan mengenai materi sistem gerak manusia. Berikut disajikan gambar salah satu jawaban siswa pada LKS untuk indikator C1 yaitu terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Contoh jawaban siswa pada soal indikator C1 (LKS pertemuan 1 Kelas Eksperimen)

*Komentar LKS:*  
 Dari jawaban siswa pada LKS di atas, terlihat bahwa siswa mempunyai pengetahuan mengenai macam-macam tulang penyusun rangka aksial.

Peningkatan indikator C1 disebabkan karena soal pada tes yang menggali kemampuan pengetahuan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga siswa mampu dalam menjawab soal tersebut. Untuk soal tes yang menggali pengetahuan dan ingatan tentang hal yang telah dipelajari cenderung lebih mudah dibandingkan dengan soal tes pada aspek yang lainnya. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan dari

membaca *leaflet* dan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya, sehingga memungkinkan adanya aktivitas saling bertukar informasi yang bersifat menambah pengetahuan. Sesuai dengan pendapat Arief (2008: 21) bahwa keunggulan metode diskusi kelompok adalah siswa dilatih belajar untuk mematuhi tata tertib layaknya dalam suatu musyawarah yaitu dengan cara bertukar informasi sehingga dapat menambah pengetahuan dan menaikkan prestasi kepribadian individu, seperti sikap toleransi, berpikir kritis, sistematis, dan sabar.

Pada indikator C4 rata-rata *N-gain* sebesar 40,5. Indikator C4 ialah kemampuan siswa menganalisis permasalahan/ materi pembelajaran. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menganalisis menunjukkan bahwa siswa telah mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan. Peningkatan indikator C4 karena pada proses pembelajaran siswa dilatih untuk menganalisis melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) berikut ini (Gambar 7).

8. Tulang rawan lebih lunak daripada tulang keras. Jika demikian, mengapa tulang rawan

cupertuan?  
karna tulang rawan yang bersifat elastis (terusun dari sel-sel tulang rawan, ruang antar sel, selula rawan banyak mengandung zat perekat dan sedikit zat kapur) dan berserat dapat melakukan aktivitas fleksibilitas dan ketahanan. Sehingga berfungsi sebagai penakung rangka tubuh seperti pada tulang tulang otak, tulang dada, ruas-ruas tulang belakang, telinga, bronki, dll. 25

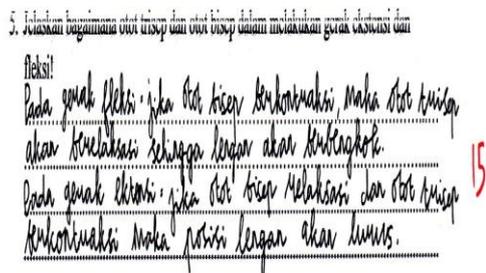
Gambar 7. Contoh jawaban siswa untuk soal indikator C4 (LKS pertemuan I Kelas Eksperimen).

*Komentar LKS:*

Dari jawaban siswa pada gambar di atas, jawaban siswa kurang mengembangkan alasan-alasan yang mendukung pertanyaan. Namun, siswa telah mampu menganalisis materi pengetahuannya.

Peningkatan indikator C4 paling rendah dibandingkan pada indikator C1 dan C2, hal ini dikarenakan sebagian besar siswa tidak tahu apa yang harus dipikirkan, darimana mulai memikirkannya dan bagaimana memikirkannya, karena menganalisis sesuatu tidak hanya memerlukan pengetahuan saja, sehingga siswa kesulitan menganalisis soal untuk mendapatkan gambaran yang urut mengenai pemecahan masalah yang harus diatasi. Menurut Daryanto (1999: 111) dalam jenjang kemampuan analisis seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya. Sehingga mempermu-dahkan siswa untuk menganalisis soal. Pada indikator C2

rata-rata *N-gain* yaitu sebesar 86,9. Indikator C2 adalah kemampuan siswa memahami permasalahan/materi pembelajaran. Peningkatan indikator C2 ini didukung karena siswa dilatih mengerjakan pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mengacu pada pemahaman siswa. Berikut disajikan gambar jawaban siswa pada Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk indikator C2 yaitu pada Gambar 8.



Gambar 8. Contoh jawaban siswa untuk indikator C2 (LKS pertemuan II Kelas Eksperimen)

*Komentar LKS:*  
Berdasarkan jawaban siswa pada LKS di atas, terlihat siswa telah paham bagaimana otot trisep dan bisep melakukan gerak ekstensi dan fleksi.

Peningkatan indikator C2 juga dipengaruhi oleh penggunaan *leaflet* yang mampu membantu siswa memahami materi yang disampaikan, desain *leaflet* yang dilengkapi gambar dan contoh dapat membantu siswa dalam memahami materi dan soal yang diberikan. Selain itu, didukung aktivitas bekerjasama

dengan anggota kelompok diskusi yang tergolong baik sehingga memudahkan peningkatan pemahaman. Sesuai dengan pendapat Hamalik (2008: 12) bahwa dengan melakukan aktivitas bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas kelompok, maka siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan sehingga meningkatkan hasil belajar.

Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet* pada materi sistem gerak manusia oleh siswa SMPN 22 Bandar Lampung mampu menarik minat baca siswa untuk membaca sumber belajar, hal ini disebabkan bahan ajar *leaflet* disusun secara sistematis, sederhana, singkat dan mencakup penggunaan warna, gambar, bahasa dan ukuran font yang sesuai. Didukung fakta bahwa 100% siswa setuju dengan pernyataan tersebut.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa rata-rata nilai postes, *N-gain*, dan aktivitas belajar siswa pada materi pokok sistem gerak manusia meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar *leaflet*

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q. 2011. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Ekosistem*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Arief. 2008. *Metode dan Model Dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto.1999. *Pembelajaran Ranah Kognitif*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas, 2006. *Pendidikan menurut undang-undang*. Jakarta.
- Daryanto. 1999. *Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Merta, T. 2012. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Dengan Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Penguasaan Konsep Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Riyanto.2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Surabaya: SIC.
- Sardiman. 2003. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyono, B. 2005. *Penyusunan bahan ajar pdf*. Jakarta. Diakses dari <http://www.smasewon.com>. Pada hari Minggu, 21 April 2013 (13.30 wib).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.